

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan hasil studi kasus asuhan komprehensi dan berkesinambungan pada ibu “SD” umur 31 tahun Multigravida dari Usia kehamilan 20 minggu sampai 42 hari masa nifas serta bayi yang dilahirkannya yaitu :

1. Asuhan kehamilan pada ibu “SD” sejak awal hingga menjelang persalinan berlangsung secara fisiologis. Ketidaknyamanan yang dialami selama kehamilan telah dikelola melalui asuhan sesuai standar pelayanan, yang dilengkapi dengan penerapan asuhan komplementer untuk mendukung kenyamanan dan kesehatan ibu.
2. Proses persalinan berlangsung secara normal mulai dari kala I, II, III hingga kala IV, dengan penatalaksanaan yang mengacu pada standar 60 langkah Asuhan Persalinan Normal (APN). Selain itu, pemotongan tali pusat ditunda hingga selesai pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) untuk mendukung praktik berbasis bukti.
3. Masa nifas berlangsung secara normal dengan penerapan asuhan yang berfokus pada trias nifas, meliputi laktasi, involusi uterus, dan pemantauan perdarahan atau lochia serta memastikan penggunaan kontrasepsi pada masa nifas. Asuhan diberikan sesuai dengan standar kunjungan masa nifas (KF) hingga 42 hari postpartum, yang mencakup kunjungan KF1, KF2, KF3, dan KF4.
4. Asuhan bayi baru lahir dimulai dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian salep mata, vitamin K, dan imunisasi HB0. Selanjutnya,

dilakukan kunjungan neonatus (KN) sesuai standar hingga usia 28 hari, mencakup KN1, KN2, dan KN3.

B. Saran

1. Bagi penulis

Mahasiswa diharapkan untuk selalu memberikan asuhan yang holistik dan berkesinambungan dengan menambahkan asuhan kebidanan komplementer dalam setiap pemberian asuhannya kepada setiap klien. Dalam proses pengkajian, disarankan untuk mengumpulkan data secara menyeluruh dan terstruktur guna memastikan penegakan diagnosis kebidanan yang akurat dan mendukung pemberian asuhan yang optimal.

2. Bagi lahan praktik

Asuhan yang telah dilakukan di lahan praktik saat ini menunjukkan kualitas yang sangat baik dan telah sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan. Oleh karena itu, disarankan untuk terus mempertahankan kualitas asuhan tersebut guna memastikan keberlanjutan pelayanan yang optimal. Selain itu, penting untuk terus meningkatkan pelayanan prima yang mencakup penerapan komunikasi terapeutik yang efektif, pencegahan infeksi, asuhan yang melibatkan pendamping atau keluarga pasien serta penerapan asuhan kebidanan komplementer untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kepuasan pasien, tetapi juga mendukung keberhasilan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan komprehensif.

3. Bagi keluarga

Keluarga, terutama suami, diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Partisipasi suami dalam setiap tahap asuhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan sangat penting, termasuk dalam memberikan dukungan emosional, fisik, dan psikologis selama masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi. Keterlibatan ini tidak hanya memperkuat keberhasilan asuhan yang berkesinambungan tetapi juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang kondusif bagi kesehatan ibu dan bayi.